

Bismillahirrahmanirrahim

KITAB OBADJA; MANA BACAAN YANG BENAR: "OBADYA" ATAU "OBAJA"?

Ini sebetulnya hanya temuan sepele dan tanpa disengaja. Beberapa waktu lalu, ketika menerjemahkan sebuah buku berbahasa Arab, saya mendapati kutipan dari Perjanjian Lama, tepatnya kitab 'Ubadya (عوبديا). Karena agak kesulitan mengikuti gaya bahasanya, saya kemudian merujuk kepada naskah Alkitab edisi Indonesia. Namun, saya kebingungan. Bolak-balik saya meneliti nama-nama kitab dalam kumpulan Perjanjian Lama edisi Indonesia, tetapi tidak saya temukan nama kitab yang dikutip dalam buku berbahasa Arab tsb. Akhirnya, saya perhatikan baik-baik, satu per satu, seluruh nama kitab dalam kumpulan Perjanjian Lama, dan menemukan satu nama yang agak mirip, yaitu kitab Obaja. Ketika saya rujuk pasal dan nomor ayatnya, ternyata cocok dengan teks Arabnya. Saya pun mengambil teks itu, dan memasukkannya ke dalam naskah terjemahan.

Akan tetapi, sejak saat itu saya selalu berpikir, mengapa nama 'Ubadya bisa berubah menjadi Obaja? Dari mana logika dan asal-usul perubahan ini? Sejak kapan perubahan itu terjadi? Jika Kristen masuk ke Indonesia melalui para misionaris Spanyol dan Belanda, apa nama kitab 'Ubadya dalam bahasa asli kedua bangsa tersebut? Pertanyaan-pertanyaan ini kemudian mendorong saya untuk memeriksa seluruh versi Perjanjian Lama yang saya ketahui, baik dalam edisi Indonesia, Arab, Inggris, Belanda, Spanyol, Persia, Yunani, Ibrani, bahkan edisi-edisi terjemahan bahasa lokal seperti Batak, Jawa, Makassar, Bali, Sunda, dsb. Saya juga berupaya memeriksa edisi yang diterbitkan pada tahun berlainan, dengan harapan menemukan sumber pertama ketidakakuratannya.

Apa yang saya harapkan dari penelitian ini? Saya hanya berharap mengerti asal-usul ketidakakuratan itu, dan mencoba memahami mengapa Al-Qur'an sangat sering mengkritik kaum Ahli Kitab sebagai umat yang suka mengubah-ubah Alkitab mereka. Istilah yang dipergunakan Al-Qur'an adalah *tahrif*, misalnya dalam surah-surah al-Baqarah: 75, an-Nisa': 46, al-Ma'idah: 13 dan 41. Secara singkat, istilah *tahrif* berarti mengganti salah satu huruf dalam sebuah kata, sehingga kata itu berubah maknanya. Contoh paling nyata dari praktek ini disitir oleh surah an-Nisa': 46, sbb: *"Yaitu orang-orang Yahudi, mereka mengubah perkataan dari tempat-tempatnya (yuharrifunal kalima 'an mawadhi'ih) dan mereka berkata : "Kami mendengar", tetapi kami tidak mau menurutnya. Dan (mereka mengatakan pula) : "Dengarlah" sedang kamu sebenarnya tidak mendengar apa-apa. Dan (mereka mengatakan): "Raa'ina", dengan memutar-mutar lidahnya dan mencela agama. Sekiranya mereka mengatakan : "Kami mendengar dan menurut, dan dengarlah, dan perhatikanlah kami", tentulah itu lebih baik bagi mereka dan lebih tepat, akan tetapi Allah mengutuk mereka, karena kekafiran mereka. Mereka tidak beriman kecuali iman yang sangat tipis."*

Penjelasan terperinci atas perilaku kaum Yahudi dan Nasrani, sebagaimana disinggung ayat diatas, dapat ditemukan dalam kitab-kitab tafsir. Dan, sejujurnya penelitian singkat ini memberi saya suatu wawasan baru yang membuktikan pernyataan Al-Qur'an perihal Ahli Kitab, khususnya masalah *tahrif* dan bagaimana Alkitab telah "dicampuri" ulah tangan-tangan manusia sedemikian rupa. Nukilan ayat-ayat pertama seluruh kitab Obaja yang saya sajikan dalam artikel ini juga menunjukkan spektrum yang sangat mencengangkan perihal campur tangan manusia terhadap Kitab Suci tersebut.

Baiklah, sekarang mari kita mulai penyelidikan ini.

Saya akan memulainya dengan memeriksa naskah-naskah Perjanjian Lama edisi kontemporer, yakni yang diterbitkan setelah tahun 2000, atau edisi Abad XXI sekarang, kemudian semakin mundur kepada tahun-tahun yang lebih tua. Nama kitab Obaja, atau Obadiah, atau apapun lainnya, saya ambil dari bunyi ayat pertamanya dalam suatu edisi Alkitab tertentu yang saya periksa. Saya awali dari edisi Indonesia, Melayu, dan bahasa daerah.

1. Alkitab Modified Indonesia Literal Translation (MILT) yang diterbitkan oleh Yayasan Lentera Bangsa pada tahun 2008. Ayat pertamanya berbunyi: "Penglihatan **Obaja**. Beginilah firman Tuhan (Tuhan – 136) ALLAH (YAHWEH – 3068) mengenai Edom. Kami mendengar suatu berita dari TUHAN (YAHWEH – 3069), seorang utusan telah diutus ke antara bangsa-bangsa. "Bangkitlah, biarlah kita bangkit untuk berperang melawannya."
2. Alkitab Versi Mudah Dibaca (AMD/WBTC) yang diterbitkan oleh World Bible Translation Center Inc., tahun 2005. Ayat pertamanya berbunyi: "Inilah penglihatan **Obaja**. Inilah yang dikatakan Tuhan ALLAH tentang Edom. Kami telah mendengar suatu berita dari TUHAN. Seorang utusan telah disuruh kepada bangsa-bangsa. Ia berkata, Marilah kita memerangi Edom." Pada permulaannya, ditambahkan judul: Edom Akan Dihukum.
3. Alkitab dalam Bahasa Makassar Sehari-hari, terbitan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) tahun 1999. Ayat pertamanya berbunyi: "Iaminne boto napabattua Nabi **Obaja**; napabattui pasanNa Batara Kaminang Tinggia ri passalana bansa Edom: Nikirimmi batu tinusoraNa Batara mae ri bansa-bansaya, siagang lebami nilangngere pasang naeranga kamma anne, "Sadia mako untu abundu! Umba kilampa mange ambunduki bansa Edom."
4. Alkitab Bahasa Toba (Bibel Dohot Ende), terbitan LAI tahun 1998. Isinya sama dengan terjemahan P. Johannsen yang dicetak di Jerman tahun 1894, tetapi ejaannya telah diperbaharui, dan ternyata pada kata Obadja (dengan "dj") diganti menjadi Obaja, sebagaimana dapat dilihat dalam teks ayat pertamanya berikut ini: "Pangungkapon ni Si **Obaja**, songon on do hata ni Tuhan Jahowa taringot tu Edom: Nunga hubege hami sada barita sian Jahowa, jala nunga disuru sada pangulu tumopot angka bangso parbegu: Tole antong, borhat ma hita marmusu dompak nasida."
5. Alkitab Bahasa Bugis, terbitan LAI tahun 1997. Ayat pertamanya berbunyi: "Iyana botona **Obaja**; napalettui pasenna PUWANG Iya Pommatanr passalenna bangsa Edom: Purani nakiring PUWANGNGE suro-Na lao ri bangsa-bangsa, na purani tangkalinga paseng iya natiwi selaku mangolow, "Sadiyo untu mammusu! Laono mai tajoppa gasai Edom."
6. Alkitab Berita Baik (Today's Malay Version, Alkitab BM) terbitan Bible Society of Malaysia tahun 1996. Ayat pertamanya berbunyi: "Inilah nubuat **Obaja**. Dia menyampaikan firman TUHAN Raja tentang Edom. [Tuhan akan Menghukum Edom]. Tuhan telah mengirim utusan-Nya kepada bangsa-bangsa, dan kita telah mendengar perkhobaran-Nya, "Bersiaplah! Marilah kita berperang melawan Edom." Disini, bagian yang dimasukkan dalam kurung siku adalah judul yang ditambahkan.
7. Alkitab dalam Bahasa Madura Sehari-hari, atau ALKETAB e dhalem Basa Madura, terbitan LAI tahun 1994. Ayat pertamanya berbunyi: "Reya ramalanna **Obaja**, se aroppa pessen dhari GUSTE Allah Se Mahatenggi parkara bangsa Edom: PANGERAN la ngerem otosanna ka sa-

bangsa, sengkong ban bana la ngedhing parkara pessen se egiba para otosan jareya, iya reya, "Mara aya-sadhiya se aperranga! Mara ja mangkada nyerrang Edom!"

8. Alkitab Bahasa Jawa – Bahasa Sehari-hari, atau: Kabar Kabingahan – KITAB SUCI mawi Basa Jawa Padintenan, tahun 1994, diterbitkan oleh LAI. Ayat pertamanya berbunyi: "Iki ramalané Nabi **Obaja**: Pangandikané Pangéran Kang Mahakwasa kanggo Édom mangkéné: Gusti Allah wis ngutus utusané marang para bangsa, lan kita wis padha krungu pangandikané, "Padha tata-tataa! Ayo padha nglurug perang nglawan Édom!"
9. Alkitab Bahasa Sunda, atau KITAB SUCI Nya eta Kitab Perjangjian Lawas sareng Perjangjian Anyar Nganggo Basa Sunda Sadidinten, terbitan LAI tahun 1991. Ayat pertamanya berbunyi: "Ieu ramalan **Obaja**. Anjeunna nyaurkeun timbalan PANGERAN Nu Maha Agung ngeunaan bangsa Edom. PANGERAN geus ngintun utusan ka bangsa-bangsa, sarta urang geus ngadenge pesen Mantenna: Geura tatan-tatan! Urang ngarurug merangan Edom!"
10. Alkitab Firman Allah Yang Hidup (FAYH) Alkitab Dalam Bahasa Sehari-Hari, diterbitkan oleh sebuah lembaga Kristen bekerjasama dengan Living Bibles International tahun 1989. Ayat pertamanya berbunyi: "DALAM suatu penglihatan Tuhan ALLAH menunjukkan kepada **Obaja** masa depan negeri Edom. Tuhan ALLAH berfirman kepada **Obaja** bahwa Ia telah mengirim seorang utusan kepada bangsa-bangsa untuk menyampaikan pesan ini: "Dengarlah! Kamu harus mengirim bala tentaramu melawan Edom dan menghancurkannya!"
11. Alkitab Bahasa Karo (Pustaka si Badia Berita si Meriah, Old and New Testament in Today's Karo Version), terbitan LAI tahun 1987. Ayat pertamanya berbunyi: "Enda me nubuat **Obaja**: eme kata si ibelasken TUHAN si Erdolat kerna bangsa Edom. [TUHAN ngukum Edom]. TUHAN nggo nuruh suruh-suruhenna man bangsa-bangsa janah kerina kito nggo megisa kai si ikatakenna, "Esikapken! Ota kita erperang ras Edom." Bagian yang diberi tanda kurung siku adalah judul yang ditambahkan.
12. Alkitab Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIS, Kabar Baik Masa Kini), diterbitkan oleh LAI tahun 1985. Ayat pertamanya berbunyi: "Inilah ramalan **Obaja**; ia menyampaikan pesan TUHAN Yang Mahatinggi mengenai bangsa Edom: Tuhan telah mengirim utusan-Nya kepada bangsa-bangsa, dan kita telah mendengar pesan yang dibawanya sebagai berikut, "Bersiaplah untuk berperang! Marilah kita berangkat menyerang Edom."
13. Alkitab Terjemahan Baru, terbitan LAI tahun 1974. Ayat pertamanya berbunyi: "Penglihatan **Obaja**. Beginilah firman Tuhan ALLAH tentang Edom--suatu kabar telah kami dengar dari TUHAN, seorang utusan telah disuruh ke tengah bangsa-bangsa: "Bangunlah, marilah kita bangkit memerangnya!"--"
14. Alkitab Ende Kitab Kudus, diterbitkan atas bantuan pemerintah RI dalam Repelita, tahun 1970, dicetak oleh Percetakan Arnoldus, Ende-Flores. Ayat pertamanya berbunyi: "Penglihatan **Obadja**. Demikianlah Tuhan Jahwe bersabda tentang Edom: Aku telah mendengar pekabaran dari Jahwe, seorang bentara telah diutus ke-tengah2 bangsa2: Ajuh: Marilah kita naik lawan (bangsa) itu akan pertempuran!" Perhatikan baik-baik, tertulis: **Obadja**, ada huruf "d" sebelum "j".

15. Alkitab Terjemah Lama, merupakan hadiah pemerintah RI untuk masyarakat Kristen, tahun 1954. Ayat pertamanya berbunyi: “Bahwa inilah khayal **Obaja**. Demikianlah firman Tuhan Hua akan hal Edom: Bahwa dari pada Tuhan juga kami sudah mendengar kabar dan bagaimana seorang utusan sudah disuruh di antara segala bangsa kafir; bangkitlah berdiri, biar kami berengkap akan berperang dengan dia.”
16. The Old Testament, translated out of the original tongues into Batak (Toba), the language of the Batak in the island of Sumatra; oleh P. Johannsen, diterbitkan di Elberfeld (Jerman), tahun 1894, dalam bahasa Batak (Toba). Ayat pertamanya berbunyi: “Pangungkapon ni Si **Obadja**, songonon do hata ni Tuhan Djahowa taringot tu Edom: nunga hubege hami sada barita sian Djahowa djala nunga disuru sada pangulu tumopot angka bangso parbegu: tole antong, borhat ma hita marmusu dompak nasida.” Perhatikan, ada “d” sebelum “j” disini, seperti dalam edisi Ende.

Kemudian, diteruskan ke dalam edisi-edisi Alkitab yang berbahasa asing.

17. The Lexham English Bible (LEB), diterbitkan tahun 2010 oleh Logos Research Systems Inc., dalam bahasa Inggris. Bagian dari sebuah modul software Alkitab. Ayat pertamanya berbunyi: “This is the vision of **Obadiah**. This is what the Almighty LORD says about Edom: We have heard a message from the LORD. A messenger was sent among the nations to say, “Get ready! Lets go to war against Edom.”
18. Easy To Read Version (ERV), terbitan World Bible Translation Center, tahun 2006, dalam bahasa Inggris. Ayat pertamanya berbunyi: “This is the vision of **Obadiah**. This is what te Lord GOD says about Edom: We heard a report from the LORD. A messenger was sent to the nations. He said, Lets go fight against Edom.”
19. Tanach (Hebrew Bible), dari situs Sacred Texts, yang didasarkan pada the Westminster Leningrad Codex (WLC), milik the Westminster Hebrew Institute, tahun 2006, dalam bahasa Ibrani. Ayat pertamanya berbunyi: “ḥāzwōn **’ōbadəyā** kōh-’āmar ’ādōnāy yəhwih le’ēḏwōm šəmū’ā šām^a’ənū mē’ēṭ yəhwā wəšīr bagwōyim šullāḥ qūmū wənāqūmā ‘āleyhā lammiləḥāmā:” Tulisan aslinya adalah (dibaca dari kanan ke kiri):

וְעַבְדְּיָהוָה כִּנְהִי-אֶמְרָא אֲדֹנָי יְהוִה לְאֹדּוֹם שְׂמוֹעַ הַשִּׁמְעָנוּ מֵאֵת יְהוָה וְצִיר
בְּגוֹיִם שְׁלַח קוֹמוּ וְנִקְּוּ וְמָה עָלֶיךָ לְמִלְחָמָה:
20. Bijbel, tahun 2004, dalam bahasa Belanda, berasal dari terjemahan King James Version (KJV, Statenvertaling), bertahun 1637. Merupakan naskah digital dari www.arsfloreat.nl. Ayat pertamanya berbunyi: “Het gezicht van **Obadja**. Alzo zegt de Heere HEERE van Edom: Wij hebben een gerucht gehoord van den HEERE, en er is een gezant geschikt onder de heidenen: Staat op, en laat ons opstaan tegen hen ten strijde.”
21. Reina-Valera Actualizada – Antiguo Testamento (yakni: The King James Version Updated, The Old Testament), tahun 2003, oleh Editorial Mundo Hispano, dalam bahasa Spanyol. Ayat pertamanya berbunyi: “La visión de **Abdías**: Así ha dicho el Señor Jehovah acerca de Edom (hemos escuchado de parte de Jehovah la noticia de que ha sido enviado un mensajero a las naciones, diciendo: “¡Levantaos! ¡Levantémonos contra él en batalla!”).

22. New English Translation (NET), tahun 1996-2005, oleh Biblical Studies Press, L.L.C, dalam bahasa Inggris. Ayat pertamanya berbunyi: "The vision that **Obadiah** saw. The Lord God says this concerning Edom: We have heard a report from the Lord. An envoy was sent among the nations, saying, "Arise! Let us make war against Edom!"
23. Contemporary English Version – United Kingdom (CEVUK), tahun 1995. Ayat pertamanya berbunyi: "The LORD God gave **Obadiah** a message about Edom, and this is what we heard: I, the LORD, have sent a messenger with orders for the nations to attack Edom."
24. Good News Bible (GNB), terbitan American Bible Society tahun 1992 (2nd Editon), dalam bahasa Inggris. Ayat pertamanya berbunyi: "This is the prophecy of **Obadiah** -- what the Sovereign LORD said about the nation of Edom. The LORD has sent his messenger to the nations, and we have heard his message: Get raedy! Let us go to war against Edom!"
25. Revised English Version (REB), tahun 1989. Ayat pertamanya berbunyi: "The vision of **Obadiah**: the words of the Lord GOD about Edom. While envoys were being dispatched among the nations, saying, Up! Let us attack Edom, I heard this message from the LORD."
26. Bible in Basic English (BBE), dicetak di Inggris oleh Cambridge Press pada tahun 1965. Ayat pertamanya berbunyi: "The vision of **Obadiah**. This is what the Lord has said about Edom: we have had word from the Lord, and a representative has been sent among the nations, saying, Up! and let us make war against her."
27. Authorised Version (AV) atau King James Version (KJV), tahun 1769, dalam bahasa Inggris. Ayat pertamanya berbunyi: "The vision of **Obadiah**. Thus saith the Lord GOD concerning Edom; We have heard a rumour from the LORD, and an ambassador is sent among the heathen, Arise ye, and let us rise up against her in battle."
28. Edisi Farsi (Persia), dari naskah digital, tanpa tahun, yang ditulis dengan huruf Arab. Jelas disini tertulis kata yang kurang lebih bisa dibaca 'Ubadya, atau Obadia, atau Obadja (baca: Obadya), sebagaimana dalam versi-versi berbahasa asing lainnya. Kami melihat teks ayat pertamanya ditulis seperti berikut ini (tanpa tanda baca):
 خداوند، آیندهء سرزمین ادوم را در رؤیایی به **عوبدیا** نشان داد. از جانب خداوند خبر رسیده که قاصدی با این پیام نزد قوم ها فرستاده شده است : آماده شوید تا به جنگ ادوم برویم
29. Vulgata, yaitu Bibel dalam bahasa Latin, yang kami ambil dari situs Sacred Texts, yang didasarkan pada naskah standar bertahun 1598. Ayat pertamanya berbunyi: "Visio **Abdiae**. [Hæc dicit Dominus Deus ad Edom: Auditum audivimus a Domino, et legatum ad gentes misit: surgite, et consurgamus adversus eum in prælium."
30. Al-Kitab Al-Muqaddas Al-'Ahdu Al-Qadim, yaitu Bibel berbahasa Arab, tanpa tahun. Kami mendapati teks ayat pertamanya berbunyi (sudah lengkap dengan tanda baca dari edisi aslinya):
 رُؤْيَا **عُوبِدِيَا**: هَكَذَا قَالَ السَّيِّدُ الرَّبُّ عَنْ أَدُومَ (سَمِعْنَا خَبْرًا مِنْ قِبَلِ الرَّبِّ وَأَرْسِلَ رَسُولٌ بَيْنَ الْأُمَمِ : فَوَمَوْا وَلَنَقُمَ عَلَيْهَا لِلْحَرْبِ).

31. Septuaginta, yaitu Bibel dalam bahasa Yunani, yang kami ambil dari situs Sacred Texts. Pada ayat pertamanya, tertulis:

ᾠρασις **Αβδίου** τάδε λέγει κύριος ὁ θεὸς τῆ Ἰδουμαίᾳ ἀκοῆν ἤκουσα παρὰ κυρίου καὶ περιοχὴν εἰς τὰ ἔθνη ἐξαπέστειλεν ἀνάστητε καὶ ἐξαναστῶμεν ἐπ' αὐτὴν εἰς πόλεμον.

(Catatan: gambar asli setiap halaman pertama kitab 'Ubadya kami sertakan di akhir artikel ini)

Akhirnya, paparan data dari 31 versi Perjanjian Lama yang berbeda-beda diatas membawa kita kepada beberapa kesimpulan penting.

- Seluruh edisi Alkitab berbahasa Inggris sepakat membaca atau menyebut namanya dengan **Obadiah**. Cara pelafalan ini dekat dengan versi bahasa Semit, asal-usul Perjanjian Lama.
- Alkitab dalam bahasa Spanyol, Septuaginta (Yunani), dan Vulgata (Latin), menggunakan istilah yang mirip satu sama lain, yaitu: Abdías, Αβδίου, Abdiæ. Pelafalan ini juga lebih dekat kepada bahasa Semit.
- Alkitab berbahasa Arab, Persia, dan Ibrani (Tanach), menggunakan istilah yang mirip bahkan identik satu sama lain, yaitu: 'Ubadya (عوبديا) dan Obadeya (‘ōbādēyâ, אֲבַדְיָא).
- Alkitab berbahasa Belanda menyebutnya dengan Obadja. Tampaknya, nama ini harus dibaca Obadya, dimana huruf “j” – jika sendirian – dalam bahasa Belanda selalu disuarakan dengan “y”, seperti Jan Pieterszoon Coen (dibaca: yan piterzon kun), atau Bijbel (dibaca: beybel). Artinya, “dj” dalam kata Obadja adalah 2 huruf yang terpisah dan mewakili 2 konsonan berbeda yaitu “d” dan “j”, bukan dua huruf yang mewakili satu konsonan “j”. Jadi, ia tidak boleh dibaca Obaja, sebagaimana Djakarta (Jakarta) atau Djokdja (Jogja). Dengan dibaca Obadya, berarti mendekati pelafalan dalam bahasa Semit.
- Seluruh Alkitab edisi Indonesia, Malaysia dan terjemahannya dalam bahasa-bahasa lokal, sepakat menggunakan istilah Obaja, kecuali untuk edisi Ende (1970) dan Elberfeld (1894), karena masih memakai istilah yang sama dengan versi Belanda, yaitu Obadja. Alkitab Terjemahan Lama, yang dicetak pada tahun 1954, ternyata juga menggunakan istilah Obaja. Dengan kata lain, edisi ini tidak dirujuk oleh edisi Ende (1970). Jika diperhatikan, penerbit Alkitab yang memuat nama Obaja kebanyakan adalah LAI (Lembaga Alkitab Indonesia), walau juga ada penerbit-penerbit lain.
- Alhasil, jelas terlihat bahwa para penerjemah Alkitab edisi Indonesia tsb telah gagal membaca dengan tepat sebuah teks paling eksplisit yang merujuk kepada nama seorang Nabi pada deretan tokoh-tokoh penting dalam sejarah agama Yahudi/Kristen. Seluruh edisi mutakhir dari Alkitab yang tersebar di Indonesia ternyata selalu memuat kesalahan ini, dan terus-menerus dicetak dengan mencantumkan nama Obaja. Padahal, ia sudah jelas-jelas keliru dan bertentangan dengan semua versi Alkitab di seluruh dunia, terutama naskah-naskah yang lebih tua dan otoritatif seperti KJV, Septuaginta, Vulgata, dan Tanach.
- Kesimpulan tersebut cukup beralasan, berdasarkan keterangan dalam Program Alkitab Versi 2.7 (software), dimana dikatakan bahwa nama Obaja berarti “Hamba Tuhan”. Bagi orang yang memahami bahasa-bahasa Semit, padanan paling tepat darinya pastilah 'Ubadiyah atau Obadeya, dan mungkin mirip dengan 'Abdullah dalam bahasa Arab. Jadi, kekeliruan penulisan “Obaja” tsb tetap tidak disadari walaupun maknanya telah merujuk kepada pengertian dalam bahasa aslinya secara tepat. Bagi saya pribadi, hal ini cukup aneh.
- Senada dengannya, dalam situs Wikipedia (edisi Inggris), tepatnya pada artikel berjudul Obadiah (link: <http://en.wikipedia.org/wiki/Obadiah>), yang diakses pada tanggal 14

Desember 2012, dikatakan: "Obadiah (pronounced /oʊbədaɪ.ə/, Hebrew: עבדיה Obhadyah or עבדיהו `o**BaDYa**HOo, or in Modern Hebrew Ovadyah) is a Biblical theophorical name, meaning "servant of Yahweh" or "worshipper of Yahweh." It is related to "Abdeel", "servant of God", which is also cognate to the Arabic name "Abdullah" or "Obaidullah". Turkish name Abdil or Abdi. The form of Obadiah's name used in the Septuagint is *Obdios*; in Latin it is *Abdias*. The Bishops' Bible has it as *Abdi*."

- Pada edisi Elberfeld (1894), yaitu Alkitab berbahasa Batak Toba, terlihat dengan jelas bagaimana sumber kekeliruan itu bermula. Disana dikatakan: "Pangungkapon ni Si **Obadja**, songonon do hata ni Tuhan **Djahowa** taringot tu Edom...." Perhatikan pada kata 'Obadja' dan 'Djahowa'. Bagaimana seharusnya kedua kata ini dibaca? Jika seseorang berpegang pada pembacaan umum Djahowa menjadi "jahowa" maka Obadja pasti akan dibaca "obaja", dan bukannya "obadya" sebagaimana seharusnya. Kekeliruan inilah yang terjadi pada edisi 1998 dari terjemahan Batak Toba, yang diterbitkan oleh LAI. Pada edisi modern ini, kalimat dalam edisi Elberfeld tersebut ditulis ulang mengikuti ejaan baru (EYD), menjadi: "Pangungkapon ni Si **Obaja**, songon on do hata ni Tuhan **Jahowa** taringot tu Edom:...." Mungkin kita bisa merasakan kebingungan serupa ketika orang berbeda-beda menulis dan melafalkan nama **Jesus** atau **Yesus**.
- Edisi Ende (1970) juga memperlihatkan sumber kekeliruan pembacaan tersebut. Dalam edisi ini, secara nyata kita bisa membedakan apakah "dj" itu seharusnya dibaca "j" atau "y", sebab ada beberapa kata di dekatnya yang bisa menjadi pembanding. Perhatikan teks aslinya: "Penglihatan Obadja. Demikianlah Tuhan Jahwe bersabda tentang Edom: Aku telah mendengar pekabaran dari Jahwe, seorang bentara telah diutus ke-tengah2 bangsa2: Ajuh: Marilah kita naik lawan (bangsa) itu akan pertempuran!" Kita melihat, edisi ini konsisten menggunakan huruf "j" untuk menyatakan konsonan "y", yaitu pada kata: Jahwe (dibaca: yahwe) dan Ajuh (dibaca: ayuh, ayo).
- Melihat tahun penerbitan Alkitab Ende, ejaan yang dipergunakan adalah Ejaan Soewandi (aslinya: Edjaan Soewandi, atau Edjaan Republik), yang berlaku dalam periode 1947-1972, menggantikan Ejaan Van Ophuijsen yang telah berlaku sejak 1901. Ejaan Soewandi kemudian digantikan oleh EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Dalam Ejaan Soewandi, "j" ditulis "dj" seperti pada 'djarak', dan "y" ditulis "j" seperti 'sajang'. Ketika EYD diterapkan dan para penyalin Alkitab hendak menerbitkannya dalam edisi baru, mereka menyangka bahwa "dj" dalam kata "Obadja" dibaca "Obaja", padahal seharusnya "Obadya". Maka, terjadilah kekeliruan berantai yang merembet pada seluruh edisi terjemahan Alkitab dalam berbagai bahasa daerah di Indonesia yang diterbitkan setelah itu. Jika pun mereka tidak merujuk kepada edisi Ende, pada kenyataannya edisi Belanda pun mencantumkan istilah "Obadja". Jadi, di sinilah letak masalahnya.

Saya pikir, pada cetakan mendatang sangat mungkin para penerbit Alkitab akan mengganti nama kitab tersebut menjadi Obadiah atau Obadya, jika mereka menyadari kekeliruannya. Tetapi, bagi kaum muslimin, ini justru semakin menunjukkan bagaimana tangan-tangan manusia bergerak lincah "mengedit" sebuah Kitab Suci. Ini akan menjadi bukti diatas bukti bahwa apa yang dikatakan oleh Allah di dalam Al-Qur'an ini adalah kebenaran: *"Dan diantara mereka ada yang buta huruf, tidak mengetahui Al-Kitab (Taurat), kecuali dongengan bohong belaka dan mereka hanya menduga-duga. Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al-Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya; "Ini dari Allah", (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. Maka kecelakaan yang*

besarlah bagi mereka, akibat apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang mereka kerjakan.” (QS. Al-Baqarah: 78-79).

Memang benar bahwa mereka hanya menduga-duga, tanpa dilandasi ilmu. Dan, ayat pertama dari 31 kutipan Kitab ‘Ubadya diatas memperlihatkan betapa sangat berbedanya bunyinya. Kita akan bertanya-tanya, mana sebenarnya yang firman Tuhan? Mengapa di setiap edisi terjadi perbedaan yang terkadang sangat jauh? Bagi seorang akademisi, ini pastilah sangat mengejutkan. Tetapi, seperti kata Al-Qur’an, pada dasarnya mereka hanya menuliskan sendiri isi Al-Kitab menurut yang mereka mau, lalu dikatakannya: “Inilah firman Tuhan!”

Sungguh sangat tepat kiranya jika Al-Qur’an menamai mereka sebagai Ahli Kitab, atau People of Books, yaitu orang-orang yang hanya mengikuti buku-buku, bukan mengikuti ahli-ahli agama yang secara otoritatif bisa membaca Kitab Sucinya dengan benar secara sambung menyambung hingga Nabi ‘Isa, Nabi Musa, atau dalam kasus ini Nabi ‘Ubadya. Harap dicatat, kitab-kitab tsb ditulis dalam bahasa Ibrani yang serumpun dengan bahasa Arab, dimana ia ditulis/dibaca dari kanan, tidak memiliki huruf hidup (vokal), dan tanpa tanda baca maupun titik pembeda huruf. Peluang untuk salah pasti sangat besar. Maka, ketika buku-buku yang mereka ikuti keliru, yang mungkin berawal dari seorang penyalin yang salah membacanya, sebagaimana tampak dalam salinan Kitab ‘Ubadya edisi Indonesia, mereka tidak bisa membenarkannya dan bahkan tidak menyadari telah salah. Jika seperti ini masalahnya, bukankah kesalahan yang sama sangat mungkin terjadi pada para penyalin lain di masa silam, dan tidak ada yang menyadarinya sampai kini? Sudah pasti, tidak ada seorang pun pakar Alkitab yang sanggup menunjukkan matarantai otoritas dari bacaan yang dibacanya itu sampai kepada penyusun asli sebuah kitab tertentu. Seluruhnya terputus dan tidak jelas, bahkan banyak diantara kitab-kitab tersebut yang tidak diketahui secara pasti identitas penulisnya maupun tarikh penyusunannya.

Kondisi ini jelas sangat berlainan dengan proses penyebaran dan penyalinan Al-Qur’an, dimana setiap Mushḥaf resmi yang dikirim oleh khalifah ‘Utsman, atau Mushḥaf ‘Utsmani, selalu disertai dengan seorang Qari’ (ahli bacaan Al-Qur’an) yang akan membacakan dan mengajarkan cara membacanya, dimana ia sendiri telah membaca naskah tersebut di hadapan beberapa orang ahli dari generasi di atasnya. Demikianlah mata rantai yang disebut *sanad* ini sambung-menyambung hingga kepada Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam*, lalu malaikat Jibril *‘alaihi salam*, dan akhirnya Allah *ta’ala*.

Mendapati fakta-fakta ini, saya pribadi bertanya-tanya perihal catatan yang disertakan pada sebagian besar naskah Alkitab edisi Indonesia kontemporer. Catatan yang saya maksud adalah pernyataan bahwa edisi-edisi itu diterjemahkan berdasarkan pada naskah Yunani atau Inggris. Jika benar demikian, bagaimana kesalahan itu bermula? Dapatkan kita memaklumi para pendeta dan sarjana terpelajar yang terlibat dalam tim penerjemahan itu kemudian salah melafalkan Obadiah (dalam naskah Inggris) menjadi Obaja? Sebab, saya tidak mendapati naskah yang dialihbahasakan dari edisi Belanda yang bisa membuat saya paham bagaimana “Obadja” bisa keliru terbaca “Obaja”, dan bukannya “Obadya”. Apakah kesalahan penulisan pada nama Kitab/Nabi ‘Ubadya ini adalah kesengajaan? Saya cenderung percaya bahwa ia disengaja. Minimal, sudah lama diketahui bahwa ia tidak tepat tetapi dibiarkan salah. Sebab, seluruh naskah Inggris, Belanda, Yunani, Latin, Ibrani, Arab, Farsi, Spanyol sepakat menyebut Obadiah atau pelafalan lain dengan menyertakan huruf “d” di dalamnya. Anehnya, seluruh edisi Indonesia – dengan perkecualian sebagian diantaranya – justru sepakat membuang huruf “d” itu dan membiarkannya berevolusi menjadi “j”. Entah atas alasan apa sehingga kesalahan itu terpatri dalam masa lebih dari 50 tahun tanpa seorang pun yang menyadari atau mengoreksinya. Apakah karena malu dan takut jika kesalahan itu dibenahi sekarang akan

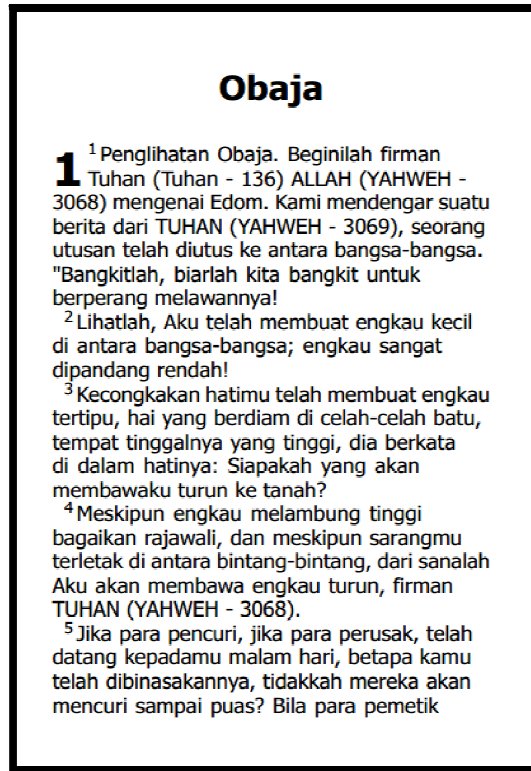
menimbulkan krisis kepercayaan umat Kristiani terhadap validitas terjemahan Alkitab yang mereka miliki saat ini? Sebab, siapa bisa yakin benar bahwa kesalahan-kesalahan semacam ini tidak terjadi pada bagian lain, yang bahkan lebih gawat sifatnya? Jika melihat bagaimana permulaan kitab 'Ubadya dalam 31 versi Alkitab itu bisa berbeda satu sama lain, apa yang kemudian terbetik di pikiran kita? Ini bukan karena perberbedaan bahasanya, tetapi bahkan pada materi dan isinya. Bagaimana menurut Anda?

Wallahu a'lam.

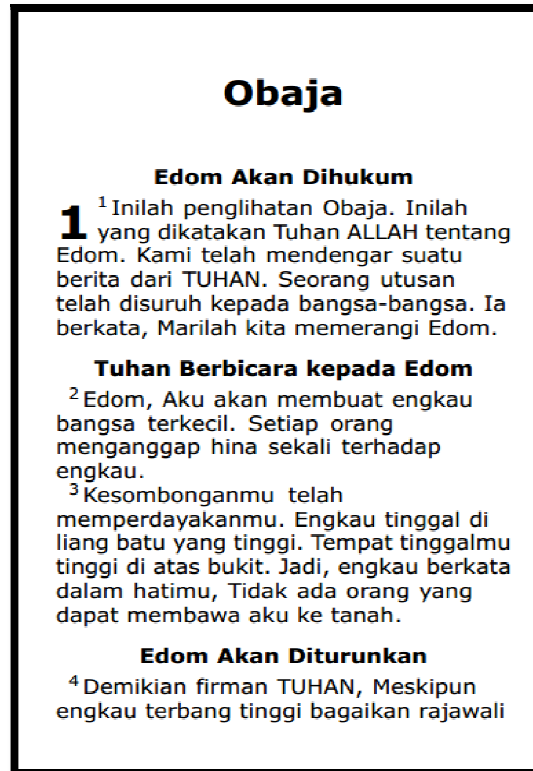
[*] Alimin Mukhtar. Sabtu, 01 Shafar 1434 H.

LAMPIRAN.

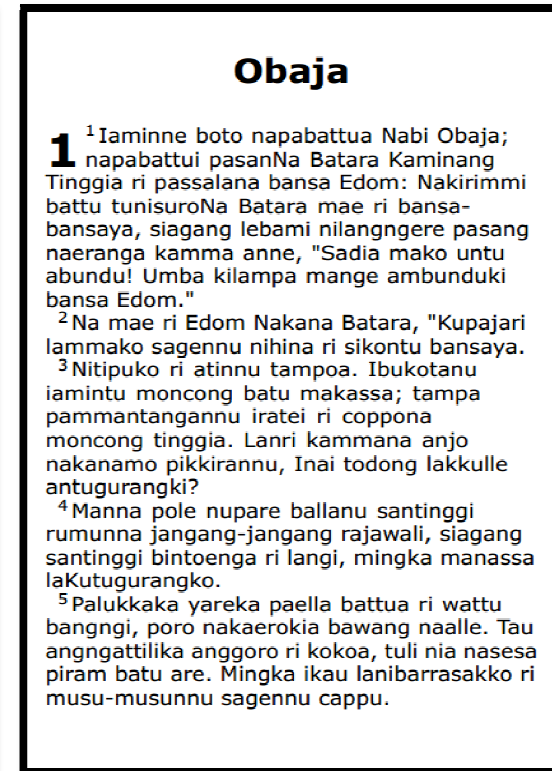
Gambar halaman pertama Kitab 'Ubadya dalam 31 sumber yang kami periksa.



Gambar 1. Kitab 'Ubadya, dari Alkitab Modified Indonesia Literal Translation (MILT), tahun 2008



Gambar 2. Kitab 'Ubadya, dari Alkitab Versi Mudah Dibaca (AMD/WBTC), tahun 2005



Gambar 3. Kitab 'Ubadya dari Alkitab dalam Bahasa Makassar Sehari-hari, tahun 1999

Obaja

1 ¹(I.) Pangungkapon ni si Obaja, songon on do hata ni Tuhan Jahowa taringot tu Edom: Nunga hubege hami sada barita sian Jahowa, jala nunga disuru sada pangulu tumopot angka bangso parbegu: Tole antong, borhat ma hita marmusu dompak nasida.

²Ida ma, metmet do ho bahenonku di tongatonga ni angka bangso parbegu, asa lea situtu ho.

³Panegaon ni roham do paotootohon ho, ala maringan ho di bagasan angka liang ni dolok batu, buntul ingananna, gabe didok di bagasan rohana: Tung ise ma na tuk mangonjar ahu tu tano?

⁴Nang pe timbo ho songon lali na mangareapreap, tung sura pe diholangkolang ni angka bintang dibahen ho asarmu, sai na onjaronku do ho sian i, ninna Jahowa.

⁵Tung sura ro halak panangko tumopot ho, manang pangarut borngin, tung songon dia ma hasisiapmu bahenonna! Tung so tangkoonnasida, sae di nasida? Tung sura ro halak sitapu anggur tumopot ho, nda holan angka pisikpisik tadingkononnasida.

⁶Alai beha do pandiori ni halak di si Esau, disungkapi angka parbonangan sitabunianna!

Obaja

1 ¹Iyana botona Obaja; napalettui pasenna PUWANG Iya Pommatanr passalenna bangsa Edom: Purani nakiring PUWANGGE suro-Na lao ri bangsa-bangsa, na purani tangkalinga paseng iya natiwi selaku mangolow, "Sadiyano untu mammusu! Laono mai tajoppa gasai Edom."

²Na lao ri Edom, makkedai PUWANGGE, "Uwbbuko malemma, angkanna ripakatuna ri sininna bangsa.

³Ribengguwakko ri atimmu iya matempo. Ibukotamu iyanaritu bulu batu iya mawatangng; onrong muwonroi ri coppo bulu iya matanr. Rimakkuwannanaro mappikkiriko, Niga mullii pasemp-Ka?

⁴Namuni muwbbui bolamu sittanr sarang kuwajangng, sibawa sittanr sining wttowingng ri langi, pasti Upasempko.

⁵Panga iyarga parampo iya pol ri wenni, banna nalai iya nacinnaiy. Tau iya maccppu anggoro ri palla, tuli napallaingngi siyagangngar batunna. Iyakiya risarikko gangka cappu risining balimmu.

⁶Eh wijanna Esau, rigaldako sibawa muwi warampammu iya tassubbu rirappato.

⁷Ribengguwakko risining siyempemu, sibawa ripaddsu pol ri wanuwammu.

Obaja

1 ¹Inilah nubuat Obaja. Dia menyampaikan firman TUHAN Raja tentang orang Edom.

TUHAN akan Menghukum Edom

TUHAN telah mengirim utusan-Nya kepada bangsa-bangsa, dan kita telah mendengar perkhobaran-Nya, "Bersiaplah! Marilah kita berperang melawan Edom!"

²TUHAN berfirman kepada orang Edom, "Aku akan menjadikan kamu lemah; semua bangsa akan menghina kamu.

³Kamu telah ditipu oleh kesombongan kamu. Ibu kota kamu adalah kubu batu yang kukuh; tempat tinggal kamu di puncak gunung yang tinggi. Oleh sebab itu kamu berfikir, Siapakah yang sanggup menjatuhkan kami?

⁴Meskipun kamu membina rumah di tempat setinggi sarang burung helang, seolah-olah di antara bintang-bintang, Aku akan menjatuhkan kamu.

Gambar 4. Kitab 'Ubadya dari Alkitab Bahasa Toba (Bibel Dohot Ende), tahun 1998. Bandingkan dengan Gambar 16 yang sama-sama berbahasa Batak Toba

Gambar 5. Kitab 'Ubadya dari Alkitab Bahasa Bugis, tahun 1997

Gambar 6. Kitab 'Ubadya dari Alkitab Berita Baik (Today's Malay Version, Alkitab BM) tahun 1996

Obaja

1¹Reya ramalanna Obaja, se aropa pessen dhari GUSTE Allah Se Mahatenggi parkara bangsa Edom: PANGERAN la ngerem otosanna ka sa-bangsa, sengko ban bana la ngedhing parkara pessen se egiba para otosan jareya, iya reya, "Mara aya-sadhiya se aperranga! Mara ja mangkada nyerrang Edom!"

²Ban ka Edom, PANGERAN adhabu, "Bi Sengko bana epataandhia kakowadan, sopaja bana eya-seyaa bi sakabbinna bangsa.

³Bana ekenneng tepo atena se angko. Ibu kotthana bana gunong bato se koko; kennengnganna bana e koncona gunong se tenggi. Daddi bana apekker, Sapa se bisaa malabu Sengko?

⁴Maske bengkona bana tenggina epakantha tenggina lebunna mano rajabali, akantha tenggina tang-bintang e langnge, bi Sengko masthe epalabu.

⁵Maleng ban rampok se dhateng e baja malem, pera ngala sabarang se ekaterrowe. Mon oreng se metthek anggur e kebbun, masthe gi badha se edina e bungkana. Tape bana epatompes tadha karena bi mosona.

Gambar 7. Kitab 'Ubadya dari Alkitab dalam Bahasa Madura Sehari-hari, atau ALKETAB e dhalem Basa Madura, tahun 1994.

Obaja

1¹Iki ramalané Nabi Obaja:
¹Pangandikané Pangéran Kang Mahakwasa kanggo Édom mengkéné: Gusti Allah wis ngutus utusané marang para bangsa, lan kita wis padha krungu pangandikané, "Padha tata-tataa! Ayo padha nglurug perang nglawan Édom!"

²Pangandikané Pangéran marang Édom mengkéné, "Kowé bakal Dakgawé tanpa daya; nganti saben wong bakal ngrèmèhaké kowé.

³Atimu sing angkuh kuwi wis mblondrokaké kowé. Kutha krajanmu presasat bètèng sing kukuh kaya watu karang; omahmu dumunung ana ing pegunungan sing dhuwur, mula kowé padha mosik ing atimu, 'Sapa sing bisa nyèrèd aku medhun ing bumi?'

⁴Nanging senjata enggonmu gawé omah ing papan sing dhuwur kaya susahé manuk garudha, nganti kaya ana ing antarané lintang-lintang, éwasemono kowé bakal Daksèrèd medhun ing bumi.

Gambar 8. Kitab 'Ubadya dari Alkitab Bahasa Jawa – Bahasa Sehari-hari, atau: Kabar Kabingahan – KITAB SUCI mawi Basa Jawa Padintenan, tahun 1994.

Obaja

1¹Ieu ramalan Obaja. Anjeunna nyaurkeun timbalan PANGERAN Nu Maha Agung ngeunaan bangsa Edom. PANGERAN geus ngintun utusan ka bangsa-bangsa, sarta urang geus ngadenge pesen Mantenna: Geura tatan-tatan! Urang ngarurug merangan Edom!

²Timbalan PANGERAN ka Edom, "Maneh ku Kami rek dijadikeun hengker, bakal dihina ku unggal jalma.

³Maneh bakal katipu ku kaangkupan sorangan. Ibukota maneh benteng tohaga tina batu karang teuas, imah maneh di puncak-puncak gunung anu laluhur, maneh ujub ngomong sorangan, Saha nu kuat ngarubuhkeun aing?

⁴Sanajan tempat maneh luhur, nepi ka siga aya di antara bentang-bentang, kawas sayang rajawali, ku Kami mo burung beunang dibedol.

⁵Bangsat nu datang ti peuting, ngan nyokotan nu dipikahayangna. Nya kitu deui anu mupu buah anggur, sok nyesakeun saeutik. Musuh maneh mah ti maneh moal ngarikeun naon-naon, kabeh nu aya tangtu disapu dikoredaskeun.

Gambar 9. Kitab 'Ubadya dari Alkitab Bahasa Sunda, atau KITAB SUCI Nya eta Kitab Perjangjian Lawas sareng Perjangjian Anyar Nganggo Basa Sunda Sadidinten, terbitan LAI tahun 1991.

Obaja

1 ¹DALAM suatu penglihatan Tuhan ALLAH menunjukkan kepada Obaja masa depan Negeri Edom. Tuhan ALLAH berfirman kepada Obaja bahwa Ia telah mengirim seorang utusan kepada bangsa-bangsa untuk menyampaikan pesan ini: "Dengarlah! Kamu harus mengirim bala tentaramu melawan Edom dan menghancurkannya!"
²"Aku akan menjadikan engkau kecil di antara bangsa-bangsa, hai Edom, dan engkau akan sangat dihinakan."
³"Kesombonganmu telah menipu engkau. Karena engkau berdiam di atas tebing-tebing tinggi yang tidak tercapai orang lain, engkau berkata dengan takabur, 'Siapakah yang dapat mencapai kami di atas sini dan menurunkan kami ke bumi?'"
⁴Sekalipun engkau terbang tinggi seperti burung rajawali, dan membangun sarangmu di antara bintang-bintang, Aku akan menjatuhkan engkau ke bawah." Demikianlah firman TUHAN.

Gambar 10. Kitab 'Ubadya dari Alkitab Firman Allah Yang Hidup (FAYH) – Alkitab Dalam Bahasa Sehari-Hari, tahun 1989

Obaja

1 ¹Enda me nubuat Obaja: eme kata si ibelasken TUHAN si Erdolat kerna bangsa Edom.

TUHAN ngukum Edom

¹TUHAN nggo nuruh suruh-suruhenna man bangsa-bangsa jannah kerina kita nggo megisa kai si ikatakenna, "Ersikapken! Ota kita erperang ras Edom!"
²Nina TUHAN man Edom, "Kubahan maka kote kam kerina kalak megombang man bandu."
³Ukurndu si meganjang nggo nebu-nebu kam. Kotandu si erbentengken lingling batu, rumahndu si meganjang i datas deleng-deleng; nindu i bas ukurndu, "Ise ngasup si pesusur Aku?"
⁴Aminna pe ibahanndu inganndu seri ganjangna ras asar rajawali aminna tempa-tempa i tengah bintang-bintang pe inganndu, kupesusur nge kam."
⁵Tupung pinangko reh berngi-berngi, kai ia perlu e ngenca ibuatna. Tupung kalak pepulung buah anggur, itadingkenna nge deba-deba. Tapi imbang-imbangndu isapuna kam kerina.

Gambar 11. Kitab 'Ubadya dari Alkitab Bahasa Karo (Pustaka si Badia Berita si Meriah, Old and New Testament in Today's Karo Version), tahun 1987.

Obaja

1 ¹Inilah ramalan Obaja; ia menyampaikan pesan TUHAN Yang Mahatinggi mengenai bangsa Edom: TUHAN telah mengirim utusan-Nya kepada bangsa-bangsa, dan kita telah mendengar pesan yang dibawanya sebagai berikut, "Bersiaplah untuk berperang! Marilah kita berangkat menyerang Edom."
²Dan kepada Edom, TUHAN berkata, "Engkau Kubuat lemah, sehingga dihina oleh semua bangsa."
³Engkau tertipu oleh hatimu yang angkuh. Ibukotamu adalah gunung batu yang kuat; tempat tinggalmu di puncak gunung yang tinggi. Karena itu kamu berpikir, Siapa yang sanggup menjatuhkan Aku?
⁴Meskipun kaubuat rumahmu setinggi sarang burung rajawali, dan setinggi bintang-bintang di langit, engkau pasti akan Kujatuhkan."
⁵Pencuri atau perampok yang datang di waktu malam, hanya mengambil yang

Gambar 12. Kitab 'Ubadya dari Alkitab Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIS, Kabar Baik Masa Kini), tahun 1985

Obaja

1 ¹ Penglihatan Obaja. Beginilah firman Tuhan ALLAH tentang Edom--suatu kabar telah kami dengar dari TUHAN, seorang utusan telah disuruh ke tengah bangsa-bangsa: "Bangunlah, marilah kita bangkit memerangnya!" --

² Sesungguhnya, Aku membuat engkau kecil di antara bangsa-bangsa, engkau dihinaan sangat.

³ Keangkuhan hatimu telah memperdayakan engkau, ya engkau yang tinggal di liang-liang batu, di tempat kediamanmu yang tinggi; engkau yang berkata dalam hatimu: "Siapakah yang sanggup menurunkan aku ke bumi?"

⁴ Sekalipun engkau terbang tinggi seperti burung rajawali, bahkan, sekalipun sarangmu ditempatkan di antara bintang-bintang, dari sanapun Aku akan menurunkan engkau, --demikianlah firman TUHAN.

⁵ Jika malam-malam pencuri atau perampok datang kepadamu--betapa

Obaja

1 ¹ Penglihatan Obadja. Demikianlah Tuhan Jahwe bersabda tentang Edom: Aku telah mendengar pekabaran dari Jahwe, seorang bentara telah diutus ke-tengah² bangsa²: Ajuh: Marilah kita naik lawan (bangsa) itu akan pertempuran!

² Lihatlah, Aku telah membuat engkau ketjil diantara sekalian bangsa, dan amat terhinalah engkau.

³ Gegabah hatimu telah menipu engkau, jang tinggal di-tempat² sembunyi dipadas, dan membuat tinggi dudukmu, lalu berkata dalam hati: "Siapa menurunkan daku ketanah?"

⁴ Sekalipun engkau meninggi laksana burung radjawali, sekalipun engkau memasang sarangmu diantara bintang², Aku toh menurunkan dikau dari sana, itulah firman Jahwe.

⁵ Djika pentjuri² mendatangi engkau, atau pembasmi dimalam hari, tidakkah mereka mentjari jang diperlukan mereka? Djika pemetik² buah anggur

Obaja

1 ¹ Bahwa inilah khayal Obaja. Demikianlah firman Tuhan Hua akan hal Edom: Bahwa dari pada Tuhan juga kami sudah mendengar kabar dan bagaimana seorang utusan sudah disuruhkan di antara segala bangsa kafir; bangkitlah berdiri, biar kami berlempak akan berperang dengan dia.

² Bahwasanya Aku menjadikan dikau kecil di antara segala bangsa dan kehinaan amat banyak.

³ Bahwa sombong hatimu sudah menipukan dikau, hai engkau yang duduk di bukit batu yang tiada terhampiri, yang bersemayam begitu tinggi dan yang berkata dalam hatimu: Siapa gerangan dapat menolak aku turun ke bumi?

⁴ Jikalau kiranya engkau sudah naik tinggi seperti burung nasar dan sudah membubuh sarangmu di antara segala bintang sekalipun, niscaya engkau Kutolak kelak dari sana ke bawah, demikianlah firman Tuhan!

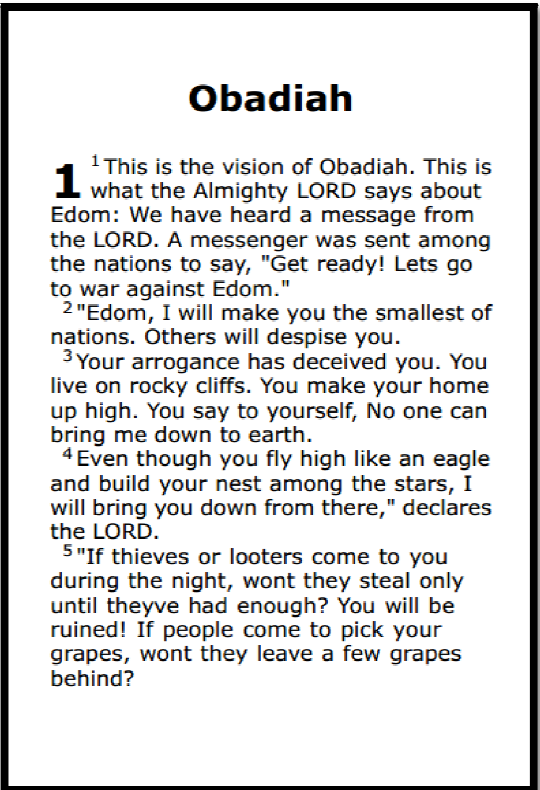
Gambar 13. Kitab 'Ubadya dari Alkitab Terjemahan Baru, tahun 1974. Bandingkan dengan Gambar. 15 (Terjemahan Lama)

Gambar 14. Kitab 'Ubadya dari Alkitab Ende Kitab Kudus, tahun 1970. Perhatikan, antara judul "Obaja" tidak sama dengan isinya: "Obadja"

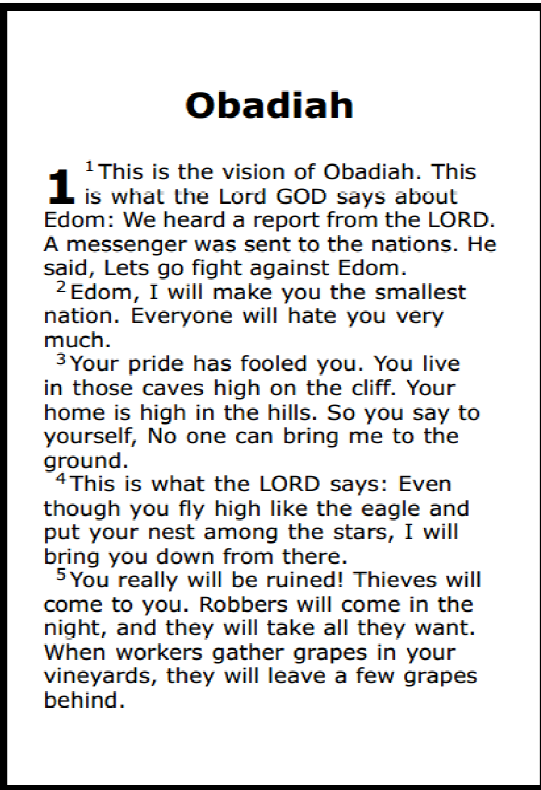
Gambar 15. Kitab 'Ubadya dari Alkitab Terjemah Lama, tahun 1954. Bandingkan dengan Gambar. 13 (Terjemahan Baru)



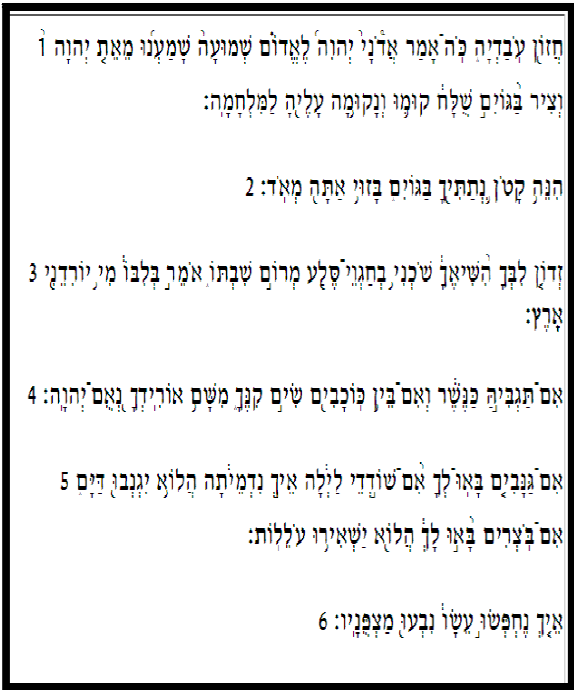
Gambar 16. Kitab 'Ubadya dari Alkitab bahasa Batak Toba, edisi Elberfeld (1894).
Bandingkan dengan Gambar 4.



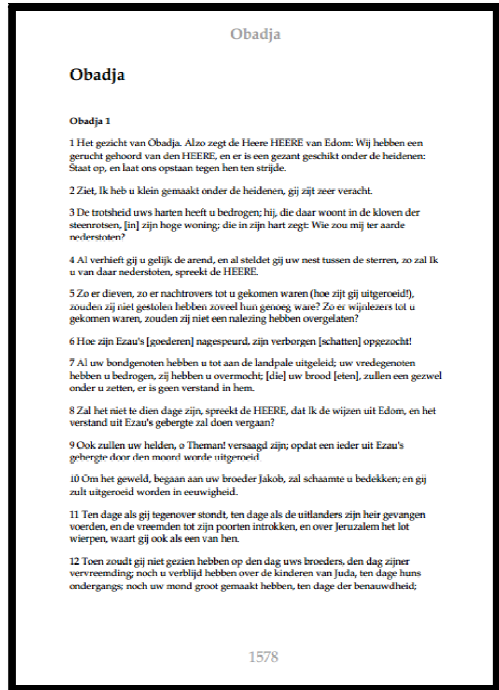
Gambar 17. Kitab 'Ubadya dari The Lexham English Bible (LEB), tahun 2010



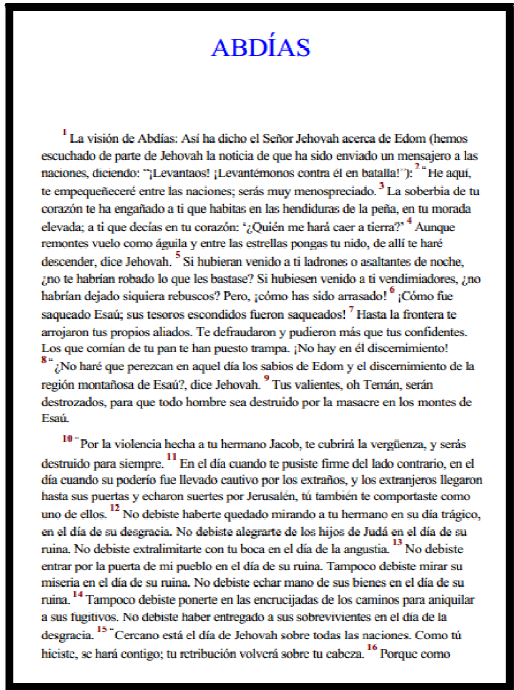
Gambar 18. Kitab 'Ubadya dari Easy To Read Version (ERV), tahun 2006



Gambar 19. Kitab 'Ubadya dari Tanach (Hebrew Bible), dari situs Sacred Texts, yang didasarkan pada WLC, tahun 2006. Kami hanya menyertakan teks Ibrani, tanpa transliterasinya. Bandingkan denngan no. 32.



Gambar 20. Kitab 'Ubadya dari Bijbel bahasa Belanda, tahun 2004, dari terjemahan KJV (Statenvertaling) tahun 1637. Naskah digital dari www.arsfloreat.nl.



Gambar 21. Kitab 'Ubadya dari Reina-Valera Actualizada – Antiguo Testamento (yakni: The King James Version Updated, The Old Testament), tahun 2003. Berbahasa Spanyol.

Obadiah

1 ¹The vision that Obadiah saw.
The Lord God says this concerning Edom: We have heard a report from the Lord. An envoy was sent among the nations, saying, "Arise! Let us make war against Edom!"
²The Lord says, "Look! I will make you a weak nation; you will be greatly despised!
³Your presumptuous heart has deceived you – you who reside in the safety of the rocky cliffs, whose home is high in the mountains. You think to yourself, 'No one can bring me down to the ground!'
⁴Even if you were to soar high like an eagle, even if you were to make your nest among the stars, I can bring you down even from there!" says the Lord.
⁵"If thieves came to rob you during the night, they would steal only as much as they wanted! If grape pickers came to harvest your vineyards, they would leave some behind for the poor! But you will be totally destroyed!

Gambar 22. Kitab 'Ubadya dari New English Translation (NET), tahun 1996-2005.

Obadiah

1 ¹The LORD God gave Obadiah a message about Edom, and this is what we heard: I, the LORD, have sent a messenger with orders for the nations to attack Edom.
²The LORD said to Edom: I will make you the weakest and most despised nation.
³You live in a mountain fortress, because your pride makes you feel safe from attack, but you are mistaken.
⁴I will still bring you down, even if you fly higher than an eagle or nest among the stars. I, the LORD, have spoken!
⁵If thieves break in at night, they steal only what they want. And people who harvest grapes always leave some unpicked. But, Edom, you are doomed!
⁶Everything you treasure most will be taken from you.
⁷Your allies can't be trusted. They will force you out of your own country. Your best friends will trick and trap you, even before you know it.

Gambar 23. Kitab 'Ubadya dari Contemporary English Version United Kingdom (CEVUK), tahun 1995.

Obadiah

1 ¹This is the prophecy of Obadiah -- what the Sovereign LORD said about the nation of Edom. The LORD has sent his messenger to the nations, and we have heard his message: Get ready! Let us go to war against Edom!
²The LORD says to Edom, I will make you weak; everyone will despise you.
³Your pride has deceived you. Your capital is a fortress of solid rock; your home is high in the mountains, and so you say to yourself, Who can ever pull me down?
⁴Even though you make your home as high as an eagle's nest, so that it seems to be among the stars, yet I will pull you down.
⁵When thieves come at night, they take only what they want. When people gather grapes, they always leave a few. But your enemies have wiped you out completely.
⁶Descendants of Esau, your treasures have been looted.

Gambar 24. Kitab 'Ubadya dari Good News Bible (GNB), tahun 1992 (2nd Editon).

Obadiah

1 ¹THE vision of Obadiah: the words of the Lord GOD about Edom. While envoys were being dispatched among the nations, saying, Up! Let us attack Edom, I heard this message from the LORD:

²I shall make you the least of all nations, an object of utter contempt.

³The pride in your heart has led you astray, you that haunt the crannies among the rocks and make your home on the heights, saying to yourself, Who can bring me to the ground?

⁴Though you soar as high as an eagle and your nest is set among the stars, even from there I shall bring you down. This is the word of the LORD.

⁵If thieves or robbers were to come to you by night, though your loss might be heavy, they would take only enough for their needs; if vintagers were to come to you, would they not leave gleanings?

⁶But see how Esau is ransacked, their secret wealth hunted out!

Gambar 25. Kitab 'Ubadya dari Revised English Version (REB), tahun 1989.

Obadiah

1 ¹The vision of Obadiah. This is what the Lord has said about Edom: We have had word from the Lord, and a representative has been sent among the nations, saying, Up! and let us make war against her.

²See, I have made you small among the nations: you are much looked down on.

³You have been tricked by the pride of your heart, O you whose living-place is in the cracks of the rock, whose house is high up; who has said in his heart, Who will make me come down to earth?

⁴Though you go up on high like an eagle, though your house is placed among the stars, I will make you come down from there, says the Lord.

⁵If thieves came, attacking you by night, (how are you cut off!) would they not go on taking till they had enough? if men came cutting your grapes would they take them all?

Gambar 26. Kitab 'Ubadya dari Bible in Basic English (BBE), tahun 1965.

Obadiah

1 ¹The vision of Obadiah. Thus saith the Lord GOD concerning Edom; We have heard a rumour from the LORD, and an ambassador is sent among the heathen, Arise ye, and let us rise up against her in battle.

²Behold, I have made thee small among the heathen: thou art greatly despised.

³The pride of thine heart hath deceived thee, thou that dwellest in the clefts of the rock, whose habitation [is] high; that saith in his heart, Who shall bring me down to the ground?

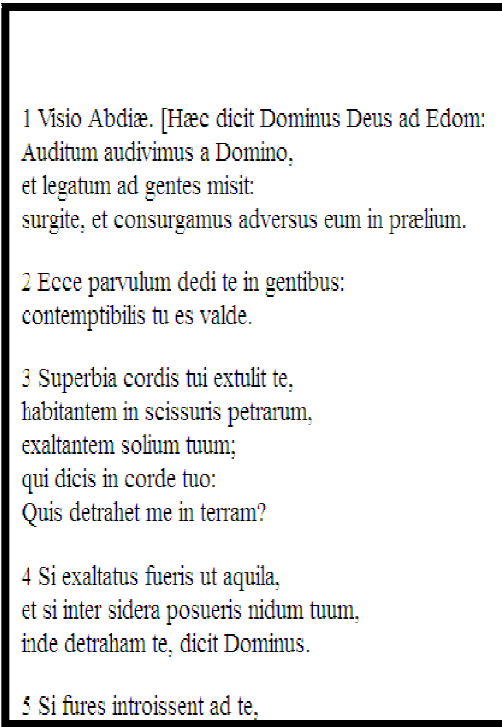
⁴Though thou exalt [thyself] as the eagle, and though thou set thy nest among the stars, thence will I bring thee down, saith the LORD.

⁵If thieves came to thee, if robbers by night, (how art thou cut off!) would they not have stolen till they had enough? if the grapegatherers came to thee, would they not leave [some] grapes?

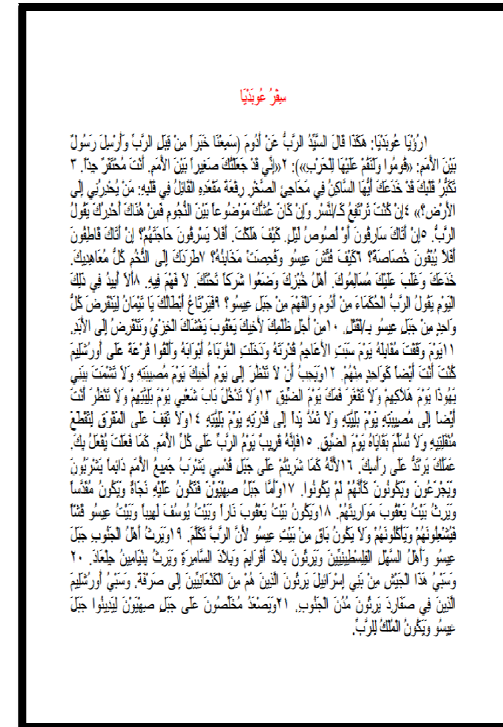
Gambar 27. Kitab 'Ubadya dari Authorised Version (AV) atau King James Version (KJV), tahun 1769. Disalin dari aslinya.



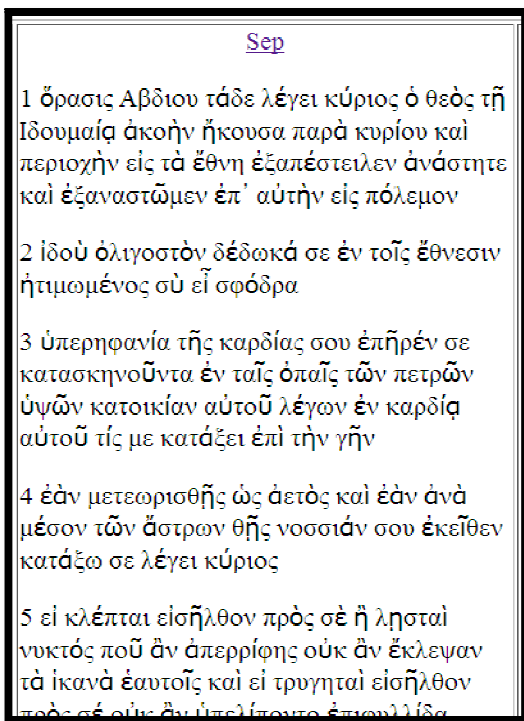
Gambar 28. Kitab ‘Ubadya dari Alkitab Farsi (Persia), naskah digital, tanpa tahun.



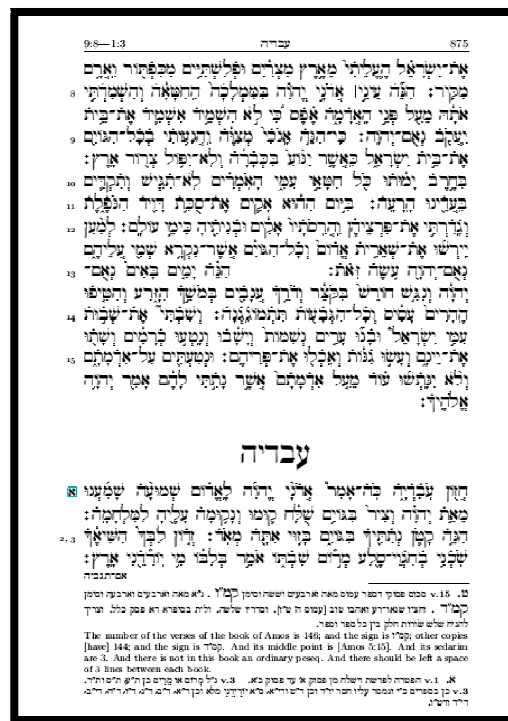
Gambar 29. Kitab ‘Ubadya dari Vulgata, yaitu Bibel dalam bahasa Latin, yang kami ambil dari situs Sacred Texts, yang didasarkan pada naskah standar bertahun 1598.



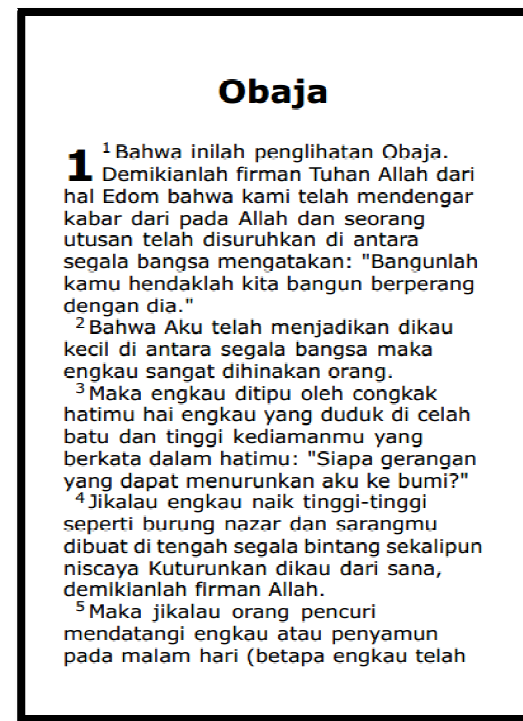
Gambar 30. Kitab ‘Ubadya dari Al-Kitab Al-Muqaddas Al-‘Ahdu Al-Qadim, yaitu Bibel berbahasa Arab, tanpa tahun.



Gambar 31. Kitab 'Ubadya dari Septuaginta, yaitu Bibel dalam bahasa Yunani, yang kami ambil dari situs Sacred Texts.



Gambar 32 (tambahan-1). Kitab 'Ubadya dari Torah Prophets Writings – Masoretic Text. Naskah ini tidak ikut kami periksa, karena tidak menyertakan transliterasi, sementara kami tidak bisa membaca teks aslinya.



Gambar 33 (tambahan-2). Kitab 'Ubadya dari Alkitab Shellabear (1912). Kami tidak menyertakan naskah ini, karena jelas telah mengalami penyesuaian ejaan berkali-kali, sehingga bentuk aslinya tidak kami ketahui.

Catatan:

Sebagian besar naskah diatas, terutama versi-versi Indonesia dan lokal, adalah naskah PDF yang disalin oleh YLSA (www.sabda.org) sebagai bagian dari software SABDA, sebuah software Alkitab yang dibagikan secara gratis di internet. Naskah-naskah lain kami dapatkan dari berbagai sumber melalui *searching* di Google (www.google.com), Internet Archive (www.archive.org), dan Sacred Texts (www.sacred-texts.com).